

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL(IC) , STRUKTUR
MODAL,
DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM PERINGKAT INDEKS CGPI TAHUN
2008-2015**

Nur Siyami¹

*Mharsya.imut@gmail.com¹

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IC (Intellectual Capital), Struktur Modal (DER) dan GCG (Good Corporate Governance) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar dalam peringkat skor CGPI tahun 2008-2015 diperoleh 261 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan indikator Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap, dan yang mempublikasikan laporan keuangannya menggunakan nilai rupiah untuk periode 2008-2015 diperoleh sampel sebanyak 73 perusahaan. Hasil Penelitian ini Untuk Variabel IC (Intellectual Capital) diperoleh nilai signifikansi $t < 0,05$ ($0,024 < 0,05$) Dengan demikian IC (Intellectual Capital) berpengaruh terhadap ROE (Return On Equity). Variabel DER (Debt To Equity Ratio) dalam penelitian ini diperoleh signifikansi $t < 0,05$ ($0,047 < 0,05$) Dengan demikian DER (Debt To Equity Ratio) berpengaruh terhadap ROE (Return On Equity). Variabel GCG (Good Corporate Governance) penelitian ini diperoleh signifikansi $t > 0,05$ ($0,516 > 0,05$). Dengan demikian GCG (Good Corporate Governance) tidak berpengaruh terhadap ROE (Return On Equity). Dalam penelitian ini nilai Adjusted R square sebesar 0,425 atau 42,5% menunjukkan bahwa Intellectual Capital) dan Struktur Modal yang dihitung menggunakan DER (Debt to Equity Ratio) serta GCG (Good Corporate Governance) yang diukur dengan indek CGPI dapat dijelaskan oleh variabel ROE (Return On Equity) yaitu sebesar 42,5%.

Kata Kunci: IC (Intellectual Capital), Struktur Modal (DER), GCG (Good Corporate Governance) dan Kinerja Perusahaan (ROE).

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah Penelitian

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Seiring dengan perkembangan kajian ilmu dan riset akuntansi yang secara berkesinambungan dan signifikan, ditemukan permasalahan didalam perekonomian perusahaan perbankan yang dalam hal ini baik langsung maupun tidak langsung muncul gagasan mengenai bagaimana menelusuri serta mengidentifikasi permasalahan tersebut. Aset tidak berwujud (*intellectual capital/IC*) seolah menjadi pokok bahasan yang pada akhirnya menjadi pusat perhatian bagi tidak hanya kaum akademisi, namun juga bagi pemerintah, regulator, perusahaan, terutama perbankan, investor maupun bagi *stakeholder* lainnya. Banyak kajian yang membahas tentang tema *intellectual capital/IC* sejak akhir tahun 1990-an, bahkan setidaknya sudah terbit dua jurnal internasional yang khusus membahas tentang tema *intellectual capital/IC* dan *intangible* yaitu *journal of intellectual capital* dan *journal of knowledge management*.

Di Indonesia, Secara implisit *intellectual capital/IC* telah diterima dan dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) tentang aset tidak berwujud yang merupakan adopsi dari *International Accounting Standard (IAS) 38* tentang *intangible assets*. Di dalam PSAK 19 yang telah direvisi pada tahun 2010 *intellectual capital/IC* memang tidak dijabarkan secara langsung, akan tetapi di dalamnya membahas tentang komponen-komponen *intellectual capital/IC* seperti halnya *goodwill* dan semuanya dijabarkan seperti sebagaimana perlakuan akuntansinya.

Pada akhirnya dengan terbatasnya ketentuan standar akuntansi tentang *intellectual capital/IC* mendorong para ahli untuk membuat model pengukuran dan pelaporan *intellectual capital/IC* (Ulum *et al.*,2014). Salah satu model yang sangat populer di berbagai negara adalah *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* yang dikembangkan oleh pulic (1998). Pada dasarnya metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* yang dikembangkan oleh pulic tidak digunakan untuk mengukur besarnya *intellectual capital/IC* akan tetapi lebih tepatnya yaitu mengukur tentang dampak dari pengelolaan *intellectual capital/IC* (Ulum *et al.*,2008). Dengan asumsi bahwa, jika suatu perusahaan memiliki *intellectual capital/IC* yang baik dan dikelola dengan baik pula maka tentu akan ada dampak baik yang ditimbulkannya. Dampak itulah yang kemudian diukur oleh pulic dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*.

Penelitian empiris yang menguji secara langsung antara *intellectual capital/IC* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia sudah cukup banyak dilakukan yang diantaranya adalah Flourien 2014, Soegeng 2014, Budiasih, 2015, dan juga Rianty dan Siddiq 2012, hasil penelitian yang menguji secara langsung antara *intellectual capital/IC* terhadap kinerja keuangan perusahaan diperoleh hasil yang positif. Penelitian berikutnya merupakan beberapa penelitian yang terkait dengan *intellectual capital/IC* di negara asing yaitu oleh Akanbi 2016, Husna 2015, Okiro 2015, Clark 2010, Hamzah 2012, Venugopal 2015, samsudin 2013, Majid 2012, Cheng 2008, Aziz 2010, dan Chang 2011. Penelitian-penelitian yang lain diantaranya adalah Feimianti 2014, Moghad 2015; beberapa penelitian *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*

terbaru diantaranya Siyami 2018 meneliti tentang pengaruh IC terhadap Kinerja Perusahaan yang dimoderasi oleh GCG dan Asista 2019 juga meneliti tentang pengaruh IC dan Struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan, adapun perolehan hasil belum dapat dikatakan konsisten.

Dengan begitu banyaknya penelitian yang membahas tentang *Intellectual capital*, Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji konsistensi penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan menganalisis pengaruh *intellectual capital (IC)*, *Good corporate governance (GCG)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan perusahaan, studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam peringkat indeks CGPI tahun 2008-2015. Penelitian ini menggunakan variabel *intellectual capital* yang diproksikan dengan metode VAIC yang dikembangkan oleh Pullic 1998, variabel struktur modal dengan DER, *Good corporate governance* dengan proksi *corporate governance perception indeks*, dan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan menggunakan ROE.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital-VAIC* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Struktur Modal-DER terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital-VAIC*, Struktur Modal-DER dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan?

2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based View

RBV menjelaskan bahwa keuntungan kompetitif hanya dapat bertahan jika kemampuan untuk menciptakan keuntungan tersebut didukung oleh sumber daya yang tidak mudah diduplikasi oleh kompetitor. Hitt et al. (2001), Coff (1999), Herremans dan Isaac (2004) menyatakan bahwa dari sudut pandang RBV, perbedaan kinerja antar perusahaan dapat diatribusikan kepada adanya variasi dalam sumber daya dan kemampuan perusahaan.

Resource-Based Theory

Resource Based Theory (RBT) membahas mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaan, dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dari sumberdaya yang dimilikinya. RBT berfokus pada sumberdaya dan pengelolaannya dalam organisasi yang akhirnya mengarah pada penciptaan nilai dan disiplin manajemen strategis

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Peppard dan Rylander, 2001) Keunggulan kompetitif dan dan kinerja yang baik berhubungan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan, mengelola dan menggunakan aset-aset yang bersifat strategis, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang berperan vital dalam mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan dan mencapai kinerja finansial yang baik.

Stakeholder Theory dan Value Creation

Untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai, *stakeholder view* menggunakan nilai tambah sebagai ukuran total kesejahteraan yang diperoleh. Berdasarkan teori ini, *value added* dianggap memiliki akurasi lebih tinggi sebagai ukuran kinerja sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba akuntansi.

Pengertian Intellectual Capital

Intellectual capital (modal intelektual) adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut **International Federation of Accountan (IFAC)** terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *intellectual capital*, antara lain *intellectual property*, *intelektual aset*, *knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan (Widyaningrum, 2004). Arfan Ikhsan (2008:83), *Intellectual Capital* adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangibles*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan.

Komponen Intellectual Capital

International Federation of Accountan (IFAC) mengklasifikasikan *intellectual capital* dalam tiga kategori, yaitu: *human capital*, *Structural Capital* atau *Organization Capital* dan *Relational Capital* atau *Customer Capital*.

1. Human Capital

Human capital merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu *training programs*, *credential*, *experience*, *competence*, *recruitment*, *mentoring*, *learning programs*, *individual potential and personality*.

2. Structural Capital atau Organization Capital

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

3. *Relational Capital* atau *Customer Capital*

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Rational capital* merupakan hubungan yang harmonis/ *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

4. Pengukuran *Intellectual Capital*

Metode VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangibile assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human capital*, (2) *Capitalemployed*, (3) *Structuralcapital* (Ulum, 2013:192).

5. Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Variabel kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu. Selain itu, ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran nonkeuangan tentang kepuasan konsumen, produktifitas, dan *cost effectiveness*, proses bisnis, produktifitas dan komitmen perusahaan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Fajarini dan Firmansyah, 2012). Berikutnya adalah ROE Menurut Chen et al. (2005), ROE adalah indikator efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang ada dan mengendalikan *firms' financing policy*.

6. Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal pinjaman dan modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari modal pinjaman atau utang. Menurut Kasmir (2009)

7. *Good Corporate Governance-CGPI*

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Windah dan Andono (2006:7) menyatakan CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan konsep *corporate Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*

governance pada perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* yang telah diakui di Indonesia. CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) adalah penerapan peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* (CG) melalui perbaikan secara terus-menerus dengan melaksanakan evaluasi.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *intellectual capital* yang diproksikan dengan metode VAIC yang dikembangkan oleh Pullic 1998, variabel Struktur modal dengan DER, *Good corporate governance* dengan proksi *corporate governance perception indeks*, dan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan menggunakan ROE.

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar dalam peringkat skor CGPI tahun 2008-2015. Total populasi diperoleh 261 perusahaan dan dari 261 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu menggunakan indikator Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap, dan yang mempublikasikan laporan keuangannya menggunakan nilai rupiah untuk periode 2008-2015 diperoleh sampel sebanyak 73 perusahaan.

Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini antara lain *Intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan dan *Good Corporate Governance*. Pengukuran variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Sugiyono, 2011 menjelaskan bahwa variabel independen merupakan variabel yang menjadi pemicu berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu (X) adalah *intelektual capital*.

Intelektual Capital

intelektual capital pada penelitian ini merupakan efisiensi pengelolaan IC yang dilihat dari sudut pandang *Value Added* yang dibentuk dari modal fisik (VACA), modal manusia (VAHU), dan modal struktural (STVA). Jumlah dari ketiga unsur tersebutlah disebut dengan metode VAICTM yang dikemukakan oleh Pulic (1998, 2000) yang merupakan hasil formulasi penambahan modal fisik (VACA), modal manusia (VAHU), dan modal struktural (STVA) yang menjadi nilai *intellectual capital* perusahaan.

Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal pinjaman dan modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari modal pinjaman atau utang (Kasmir, 2009).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam hal ini diproksikan dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Windah dan Andono (2006:7) menyatakan CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan konsep *corporate governance* pada perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* yang telah diakui di Indonesia dan dipublikasikan melalui majalah swa.

2. Variabel Dependen

Sugiyono 2011 menjelaskan bahwa Variabel dependen merupakan variabel akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel independen (bebas). Penelitian ini menggunakan indikator kinerja keuangan perusahaan dengan ROE (*Return On Equity*). ROE (*Return On Equity*) merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan guna memperoleh keuntungan dari seluruh ekuitas yang dimilikinya. ROE (*Return On Equity*) merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh ekuitas yang dimilikinya. ROE (*Return On Equity*) dapat dihitung melalui pembagian “Laba sebelum pajak dan total ekuitas”.

4. HASIL ANALISIS

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pengamatan melalui perhitungan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan deviasi standar. Data yang diolah yaitu sebanyak 73 perusahaan yang terperingkat dalam skor CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) untuk periode tahun 2008 sampai dengan 2015. Hasil statistik deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	73	1.22	7.14	3.1362	1.20416
DER	73	1.23	4.33	2.8879	.77844
GCG	73	65.94	97.09	82.4326	6.47995
ROE	73	2.30	26.30	12.2855	4.62912
Valid N (listwise)	73				

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GCG, IC, DER

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai masing-masing komponen variabel *Intellectual Capital* yaitu terdiri dari nilai minimum IC diperoleh yaitu sebesar 1,22 dan nilai maksimalnya adalah 7,14 sedangkan nilai meannya diperoleh 3,1362 dengan standar deviasinya adalah 1,20416. DER(*Debt To Equity Ratio*) diperoleh nilai minimum 3,23 dengan nilai maksimum 7,33 dan diperoleh meannya adalah 5,8879 dengan standar deviasi yaitu 0,77844. GCG diperoleh nilai minimum 65,94 dengan nilai maksimumnya yaitu 97,09, nilai mean diperoleh 82,4326 dengan standar deviasinya yaitu 6,4799.

Menurut *Bussines Performance Indicator* dalam Faza 2014 nilai mean untuk *Intellectual Capital/ IC* yaitu yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA apabila di atas nilai 3 maka menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masuk dalam kategori *Top Performance*. Dengan perolehan angka standar deviasi yang di bawah nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyebaran data *Intellectual Capital/ IC* artinya cukup homogen.

Nilai DER diperoleh nilai minimum 1,23 dengan perolehan nilai maksimum 4,33 dengan nilai mean 2,8879 dan standar deviasi 2,8879 artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki kisaran nilai DER dalam kategori cukup.

CGPI diperoleh nilai minimum sebesar 65,94 dengan perolehan nilai maksimum yaitu 97,09 dengan nilai mean dan standar deviasinya adalah 82,4326 dan 6,47995. Artinya perusahaan yang terdaftar dalam peringkat Indeks skor CGPI (*corporate governance perception indeks*) rata-rata memiliki kualitas *Corporate Governance* yang baik yaitu pada tataran terpercaya.

ROE diperoleh nilai minimum sebesar 2,3 dengan nilai maksimum 26,30 sedangkan nilai mean dan standar deviasinya diperoleh 12,2855 dan 4,62912. Perolehan nilai rata-rata ROE sebesar 12,2855 dapat disimpulkan termasuk dalam kategori sedang. Perrusahaan yang terdaftar dalam peringkat skor CGPI merupakan perusahaan-perusahaan yang kompleks dan dalam hal ini terdapat perbedaan indikator terhadap penilaian ROE (*Return On Equity*) nya.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan Uji parsial, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya masing-masing (parsial) terhadap variabel terikatnya.

Tabel 2
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	16.373	7.642		2.142	.036
IC	1.064	.460	.277	2.315	.024
DER	-.499	.714	-.084	2.699	.047
GCG	-.054	.083	-.076	-.654	.516

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GCG, IC, DER

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t table di atas dapat disimpulkan:

1. Untuk Variabel IC (*Intellectual Capital*) dalam penelitian ini diperoleh nilai sig sebesar 0,024. Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui signifikansi $t < 0,05$ ($0,024 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) diterima. Dengan demikian IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).
2. Untuk Variabel DER (*Debt To Equity Ratio*) dalam penelitian ini diperoleh sig sebesar 0,047. Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui signifikansi $t < 0,05$ ($0,047 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) diterima. Dengan demikian DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).
3. Untuk Variabel GCG (*Good Corporate Governance*) penelitian ini diperoleh nilai sig sebesar 0,516. Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui signifikansi $t > 0,05$ ($0,516 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 yang menyatakan bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) ditolak. Dengan demikian GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).

b. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji Simultan, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya (simultan) terhadap variabel terikatnya.

Tabel 3
Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	126.673	3	42.224	2.057	.041 ^b
Residual	1416.199	69	20.525		
Total	1542.872	72			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GCG, IC, DER

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada table 3 di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,041 Dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui signifikansi $t < 0,05$ ($0,047 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa IC (*Intellectual Capital*), DER (*Debt To Equity Ratio*) dan GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) diterima. Dengan demikian IC (*Intellectual Capital*), DER (*Debt To Equity Ratio*) dan GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).

3.Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menunjukkan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.829	.425	4.53041

a. Predictors: (Constant), GCG, IC, DER

Dalam penelitian pada tabel 4 terdapat nilai Adjusted R square sebesar 0,425 atau 42,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Intellectual Capital* yang dihitung menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) dan Struktur Modal yang dihitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) serta GCG (*Good Corporate Governance*) yang diukur dengan indek *CGPI* dapat dijelaskan oleh variabel ROE (*Return On Equity*) sebesar 42,5%, sedangkan sisanya sebanyak 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan *managerial*, *growth* dan lain sebagainya.

PENUTUP

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk Variabel IC (*Intellectual Capital*) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi $t < 0,05$ ($0,024 < 0,05$) yang artinya IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*). Semakin perusahaan dapat mengelola modal fisik, modal manusia, dan modal structural yang dimiliki tentu akan meningkatkan *value added* bagi perusahaan yang pada akhirnya akan

diikuti oleh semakin membaiknya kondisi keuangan perusahaan khususnya pada *return on equity*nya.

2. Untuk Variabel DER (*Debt To Equity Ratio*) dalam penelitian ini diperoleh signifikansi $t < 0,05$ ($0,047 < 0,05$) yang artinya DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*). Semakin perusahaan dapat mengelola hutang yang dimiliki tentu akan menentukan terhadap kinerja keuangan perusahaannya.
3. Untuk Variabel GCG (*Good Corporate Governance*) penelitian ini diperoleh signifikansi $t > 0,05$ ($0,516 > 0,05$). Dengan demikian GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*). Semakin perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan baik yang meliputi indikator *self assessment*, system dokumentasi, makalah dan observasi tentu akan sangat menentukan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, hanya saja indikator tersebut tidak dapat memberikan nilai tambah secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaannya.
4. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R square sebesar 0,425 atau 42,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*) dan Struktur Modal yang dihitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) serta GCG (*Good Corporate Governance*) yang diukur dengan indek *CGPI* dapat dijelaskan oleh variabel ROE (*Return On Equity*) sebesar 42,5%, sedangkan sisanya sebanyak 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan *managerial*, *growth* dan lain sebagainya.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan peneliti selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang ada diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang, sehingga informasi yang

disampaikan dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya dan mengurangi resiko terbatasnya sumber data.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya Sebaiknya bagi penelitian yang akan datang, menggunakan obyek penelitian yang lebih fokus misalnya perusahaan manufaktur, perbankan dan industri lainnya secara terpisah tidak seperti ini perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam peringkat skor indeks CGPI mempunyai kondisi keuangan, cara pengungkapan dan pengelolaan *Intellectual Capital* yang berbeda. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih fokus dan akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah kajian literatur dengan menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti peran ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, growth, CSR, dll.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdiani (2014) ; Perbedaan Pengungkapan *Intellectual Capital* Berdasarkan Tipe Industri Dan Perbedaan Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Pengungkapan *Intellectual Capital*. Jurnal Cakrawala Akuntansi Volume 6 Nomor 2, September 2014 ISSN 1979-4851
- [2] Akanbi. 2016. Hubungan antara modal intelektual dan dan persepsi kinerja organisasi. *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 8, No.2, 2016
- Altuner. *The Linkages among Intellectual capital, Corporate Governance and Corporate Social Responsibility*. Yasar University. Departement Of International Trade And Finance, Turkey.
- [3] Bahrami. 2016. *Role of intellectual capital on corporate enyerpreneurship*. Quality Access To Sucess vol 17 no 155 Desember 2016.
- [4] Baroroh. 2013. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5, No. 2, September 2013, pp. 172-182
- [5] Budiarmo (2013) ; Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 s/d 2012). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado
- [6] Budiasih. 2015. *Intellectual capital dan Corporate Sosial Responbility terhadap profitabilitas perbankan*. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 7, No.1, Maret 2015. Pp 75-84.
- [7] Cheng. 2016. *Study On Corporate Governance and performance Effect Of Institusional Investors*. *European Scientific Journal* June 2016 vol 12 no16
- [8] Cicilia. 2014. Pengaruh modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): ISBN: 978-602-70429-1-9 Research Methods And Organizational Studies
- [9] Choopani. 2016. *Influence of intellectual capital component on financial performance on companies in food industries*. *Journal Of Current Research In Sciences*.

- [10] Chusnah et all. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014
- [11] Clarke. 2010. Intellectual Capital and Firm Performance in Australia. Department of Accountancy and Business Law, Working paper series no 12 – 2010
- [12] Dilhago. 2011. *Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure*. Journal Of Business Ethics 2011.
- Domingo. *Strategic Analysis Of Intellectual Capital Through External Indicators And applied in Spanish Companies*. University Of Chastilla La Mancha, Spain.
- Donley. *An Empirical Study On The Impact Of Measuring IC On Performance*. Departement Of Management Study, University of west Indies, Cave Hill campus, Michael Barbados.
- [13] Farza (2014) ; Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ekbis, Vol. VIII, No. 2, Juni 2014, hal. 186 - 199 ISSN:1907-9109
- [14] Femianti. 2014. Value Creations Of Intellectual Capital : Financial Performance Analysis In Indonesian Publicly –Listed Consumer Industry. Rev.Integr.Bus.Econ.Res. vol 3 (1)
- [15] Ghozali. 2014. Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja dan nilai perusahaan khususnya di industri keuangan dan pertambangan BEI 2008-2012 *Business Accounting Review, Vol. 2, NO.2, JULI 2014:208-217*
- [16] Holienka. *Impact Of intellectual capital and this components on firm performance before and after krisis*. Faculty of management , Bratislava, Slovakia.
- [17] Hoseinzaddeh. 2015. *Investigating the relationship between intellectual capital efficiency and corporate performance In Accepted of Teheran Exchange*. European online journal of natural and social sciences 2015. Vol 4. No.1.
- [18] Husna. 2016. *Intellectual Capital And market Performance : The Case Of Multi National R and D Firm In The US*. The Journal Of Developing Areas 2016
- [19] Karami. *Australian Universities and Intellectual Capital Reporting : Case Syudy Of the Group of Eight* . Australian National University.
- [20] Kianto. *Knowledge Management Practices : Intellectual Capital and firm performance: Empirical evidence Chinese Companies*. Hongkong Politecnic University.
- [21] Kuryanto. 2009. *Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- [22] Lars. 2016. *Is Corporate Governance In China Related to Performance Persistence?* J.Buss.ethic 2016
- [23] Longo. 2009. *The Effect Intellectual Capital Atributes On Organisational Performance The Case Of Bologna Opera House*. Knowledge Management Research and Practices 2009.
- [24] Mahmudi. 2014. *The Influence of board Governance Characteristic On Intellectual Capital Performance (Empirical Study on listed Bank In BEI 2008-2012)*. Rev.Integr.Bus.Econ.Res. vol 4(1)
- Okiro. *The Effect Of Corporate Governance and capital structure on Performance Of Firm Listed In The East African Community Securities Exchange*. European Scientific Journal march 2015 vol 11 no 7.
- Omalbanin. *Modelling the impact of sosial capital and intellectual capital the public sector of educational Administration*. Islamic Azad University. Reu dehen, Iran
- [25] Randa (2012) ; Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Vol 10 No 1 April 2012 hal 24-47 Fakultas Ekonomi UAJ Makassar*

- Relich. *Intellectual Capital Evaluation : A Projec Managenet Perspective*. Faculty economic and management , university of Zielona Gora, Poland.
- [26] Riyanti. 2012. *Pengaruh intellectual capitan dan corporate governance terhadap financial performance*. Diponegoro journal Of accounting. Vol1, No.2, tahun 2012. Hal 1-15.
- Salleh. *Intellectual Capital Reporting Practices By knwoledge Intensive and Tradisional Product Base Companies: Empirical Evidence*. Faculty of Accaountancy. University Of Mara Malaysia.
- [27] Santoso. 2012. *Pengaruh modal intellectual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan*. Jurnal akuntansi dan keuangan vol.14 ,No.1 Mei 2012:16.31
- Shivaloghatasan. *Mediated Moderating Effect on Innovation Capability : Intellectual capital and Innovation Capability Of The apparel Industry in Sri Lanka*. The 6th ISPIM Innovation Symposium-Innovation In The Asean Century, In Melbourne, Australia On 8-11 December 2013.
- [28] Soengeng. 2014. *Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan*. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014
- [29] Subagyo. 2013. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan sektor perbankan*. Jurnal Akuntansi, Vol.13, No.1. April 2013:833-862.
- Sunarti Halid. *Intellectual Capital Management And Sustainable Competitive Advantage : A Proposed Model Of Malaysian Of PLCS*. Faculty of Accaountancy. University Of MARA Malaysia.
- [30] Syuwaibatul Islamiyah (2014) ; *Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Efek Syariah Syuwaibatul Islamiyah*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Shamsudin. *Exploring The Relationship Between Intellectual Capital and Performance Of Comercial Bank In Malaysia*. Rev.Integr.Bus.Econ.Res. vol 2(2).
- [31] Sunarsih. 2012.*Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia*. FE Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- [32] Ulum (2015) ; *Peran Pengungkapan Modal Intelektual dan Profitabilitas dalam Hubungan antara Kinerja Modal Intelektual dan Kapitalisasi Pasar*. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015
- Tatiana Andreeva. *Intellectrual Capital element and Organisational Performance Of Russian Manufacturing Companies*. St.Petersburg Graduaty School Of Managment.
- Tawasar Nawaz. *The Impact Of Intellectual Capital On Corporate Performance Of Islamis Financial Institusion*. Dept of accounting and finance, Adam Smith Business School, University Of Glasgow.
- [33] WahyWidarjo. 2011. *Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 2, Desember 2011
- [34] Xiou Yongjun. 2013. *Element of Intellectual Capital and Corporate Excess Value Creation Effisiency based on the empirical analysis of listed companies in The IT Industries*. JCIT Vol 8 No 10 May 2013.
- [35] Yu Shan Chen. 2008. *The possitive effect of green intellectual capital and competitive advantage of firm*. Journal Of Bussiness Ethic s 2008 77: 271-286 DOI 10. 1007/s10551-006-9349-1.
- Zernzerovic. *The Intellectual Capital Impact On the Business Entity Performance*. Economic and social development 7th international scientific conference, New York City.